

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menarik simpulan bahwa penginterpretasian hukum pada putusan hakim dalam tindak pidana narkotika bagi anak penyalahguna narkotika golongan I jenis ganja lebih menekankan pada penginterpretasian hukum secara harafiah sehingga berdampak dalam putusannya yaitu putusan pidana penjara dan pidana denda meskipun anak yang dapat dibuktikan di persidangan sebagai anak penyalahguna narkotika dan korban penyalahguna narkotika golongan I jenis ganja sehingga anak yang berhadapan dengan hukum atas tindak pidana narkotika tidak memperoleh hak rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial.

Faktor yang mendasari pertimbangan hakim dalam memberikan hak-hak rehabilitasi sosial bagi anak penyalahguna narkotika dan korban penyalahguna narkotika golongan I jenis ganja adalah kepentingan terbaik bagi anak (*best interest of the child*) sehingga di dalam pertimbangan hakim seharusnya melakukan interpretasi hukum secara fungsional atas faktor non-yuridis terhadap kondisi anak di bawah umur agar dapat memberikan manfaat dan rasa keadilan bagi anak yang membutuhkan perlindungan dari negara karena anak adalah generasi penerus bangsa.

5.2 Saran

Pengistilahan bagi pecandu, penyalahguna dan korban penyalahgunaan narkotika yang menimbulkan ketidakjelasan dalam tuntutan dakwaan bagi anak yang berhadapan dengan hukum pada kasus tindak pidana narkotika, serta proses peradilan bagi anak dalam kasus tindak pidana narkotika tidak mempertimbangkan sistem hukum dalam perlindungan bagi anak telah membawa konsekuensi terhadap putusan hakim terhadap tindakan rehabilitasi meskipun hakim dalam pertimbangannya telah mengedepankan fakta yuridis di persidangan namun diharapkan dapat mempertimbangkan aspek perlindungan hukum bagi anak yang membutuhkan tindakan rehabilitasi dibandingkan dengan pemidanaan dengan sanksi

pidana penjara dan pidana denda. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan saran agar di dalam pertimbangan hukum dalam putusan hakim pada perkara anak sebagai korban penyalahguna narkoba dapat mempertimbangkan pada asas kepentingan yang terbaik bagi anak dalam menjamin kelangsungan eksistensi bangs dan negara di masa depan.